

Masyarakat Madani

▪ Jurnal Kajian Islam dan Pengembangan Masyarakat

P-ISSN: 2338-607X | E-ISSN: 2656-7741

PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY BERBASIS BINA LINGKUNGAN DI PT. JASA RAHARJA CABANG RIAU

Binsar Panjaitan, Toni Hartono, Dhiya Rezky, Hamed Askar Nesta, Ilhamdy Alfayed, Nadya Pratiwi, Viona Aidilya Artika, Ginda Harahap

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Email: toni.hartono@uin-suska.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengkaji penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) berbasis bina lingkungan di PT. Jasa Raharja Cabang Riau. Artikel ini memfokuskan pada program pelestarian alam melalui penanaman pohon dan bakti sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan PT. Jasa Raharja Cabang Riau menerapkan konsep triple bottom line, yang melibatkan kesejahteraan masyarakat (people), perlindungan lingkungan (planet), dan keuntungan finansial (profit). Program-program CSR yang dijalankan, seperti penghijauan dengan melakukan penanaman pohon dan aksi bersih-bersih Sungai. Program ini telah memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar, serta memperkuat hubungan perusahaan dengan komunitas lokal. Implementasi CSR ini menunjukkan komitmen PT. Jasa Raharja Cabang Riau terhadap pembangunan berkelanjutan dan tanggung jawab sosial.
Kata kunci: CSR, Bina Lingkungan, Jasa Raharja,

Abstract

This study examines the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) based on environmental development at PT. Jasa Raharja Riau Branch. This article focuses on nature conservation programs through tree planting and social services. This study uses a qualitative approach with in-depth interview techniques. The results of the study indicate that PT. Jasa Raharja Riau Branch applies the triple bottom line concept, which involves community welfare (people), environmental protection (planet), and financial gain (profit). The CSR programs that are implemented, such as reforestation by planting trees and river cleaning actions. This program has had a positive impact on the community and the surrounding environment, as well as strengthening the company's relationship with the local community. The implementation of CSR shows the commitment of PT. Jasa Raharja Riau Branch to sustainable development and social responsibility.
Keyword: CSR, environmental conversation, Jasa Raharja

Pendahuluan

Masyarakat global di era ini semakin lalai terhadap pembangunan berkelanjutan dan nilai-nilai etika lingkungan. Perilaku manusia, termasuk berbagai aktivitas yang mencemari lingkungan dan udara menjadi penyebabnya. Terjadinya pencemaran lingkungan, deforestasi, pemanasan global, akses hidup, dan air bersih, berlangsung secara berkelanjutan (Marnelly, 2012). Dalam konteks ini, penyebab kerusakan lingkungan selain karena faktor alam juga disebabkan oleh manusia. Berbagai macam kerusakan seperti disebutkan di awal telah berlangsung sangat lama, nyaris tidak disadari manusia (Asroni, 2022). Kerusakan yang terus terjadi ini membutuhkan kontribusi konsep dan praktik dari berbagai unsur, seperti pihak pemerintah maupun swasta, hingga muncul konsep tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR (Marnelly, 2012).

Kontribusi PT. Jasa Raharja Cabang Riau melalui CSR menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan melalui partisipasi aktif dalam program penghijauan. Perusahaan ini fokus pada upaya mengurangi polusi dan melindungi ekosistem di darat, laut, dan udara. Sebagai bagian dari komitmen ini, mereka mengorganisir kegiatan pelestarian alam, yang mencakup dua inisiatif utama yaitu penanaman pohon dan bakti sosial (Susanto, 2023). Tujuannya adalah untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar, serta memperkuat hubungan antara perusahaan dengan komunitas lokal. Program CSR PT. Jasa Raharja Riau sebagai kegiatan rutin yang terus dilaksanakan sebagai wujud kepedulian dengan lingkungan di Provinsi Riau. Selain itu, perusahaan BUMN ini turut berkontribusi dalam setiap isu pengendalian dan perbaikan lingkungan (Vivi, 2022).

Meskipun PT. Jasa Raharja tidak berhubungan langsung atau berdampak pada lingkungan, perusahaan ini tetap berkomitmen dan konsisten melaksanakan kegiatan pelestarian lingkungan serta program tanggung jawab sosial kepada masyarakat sekitar secara berkelanjutan. Menurut data tahun 2021, PT. Jasa Raharja mengalokasikan dan sepenuhnya menyalurkan dana untuk program bina lingkungan sebesar 20 Milyar lebih untuk mendukung proyek-proyek pelestarian alam ini (PT Jasa Raharja, 2021).

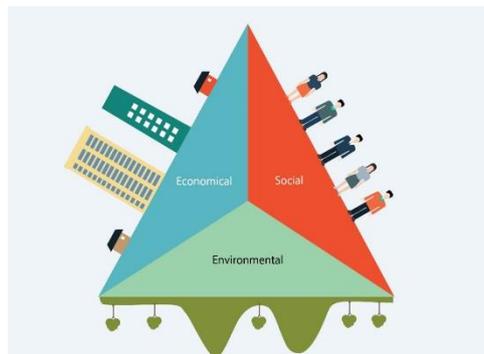
Dalam konteks ini, program CSR BUMN berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat, melalui inisiatif di berbagai sektor, seperti pendidikan, kesehatan, dan lingkungan (Juliansyah dkk., 2024). Konsep CSR di perusahaan diwajibkan untuk menjalankan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat dan lingkungan dalam semua aspek operasionalnya, termasuk mengatasi masalah yang merusak lingkungan (Utami, 2024). Saat ini, kontribusi yang diberikan oleh

perusahaan melalui inisiatif CSR tidak hanya terbatas pada pihak-pihak yang terkait langsung dengan perusahaan. CSR juga merupakan kewajiban dan komitmen perusahaan untuk peduli terhadap lingkungan sekitar, sehingga operasional perusahaan dapat berlangsung secara berkelanjutan (Mardiana, 2024, Yefni, 2019)).

Melalui CSR perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan. Perusahaan diwajibkan memenuhi komitmen sosial terhadap wilayah operasinya. Hal ini telah diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012. Peraturan tersebut menyatakan bahwa setiap entitas hukum memiliki kewajiban yang wajar terhadap lingkungan sekitarnya. Lebih lanjut, Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 mengatur tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan bagi BUMN. Regulasi ini juga menjadi salah satu alasan bagi perusahaan untuk melaksanakan program CSR (Zahrina Ghaisany Pulungan & Muhammad Yafiz, 2022).

Istilah *Corporate Social Responsibility (CSR)* mulai diperkenalkan sejak tahun 1970-an. John Elkington memiliki peran penting dalam mengembangkan tiga komponen terkait *sustainable development*, yakni *economic growth*, *environmental protection*, dan *social equity* atau dikenal dengan istilah *triple bottom line* (Ariastini & Semara, 2019). Ia mengemas CSR dalam konsep 3P, yakni *profit*, *planet* dan *people*. Kepedulian terhadap kelestarian lingkungan (*planet*) dan kesejahteraan masyarakat (*people*) menjadi bagian penting dari konsep ini di samping keuntungan ekonomi (Marnelly, 2012 & Jumiase & Meirinawati, 2023). Hubungan ini kemudian diilustrasikan dalam bentuk segitiga sebagai berikut.

Gambar 1. Elemen Dasar CSR



Sumber: Visual.ly

Dalam gagasan tersebut, perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu aspek sosial ekonomi yang direfleksikan dalam kondisi finansialnya saja, namun juga harus memerhatikan aspek sosial dan lingkungan

(Dewi dkk., 2018). Pendapat ini sejalan dengan penelitian (Gaus & Meirinawati, 2021) yang menekankan bahwa perusahaan yang memanfaatkan sumber daya alam dalam operasionalnya harus memiliki kepedulian lebih terhadap dampak jangka panjang dari aktivitas mereka. Mereka harus memikirkan cara-cara untuk menanggulangi dampak operasional perusahaan terhadap generasi masa depan dan lingkungan.

Dalam banyak kajian tentang CSR, secara umum memberikan dampak positif dan signifikan bagi keberlanjutan lingkungan. Menurut (Ariastini & Semara, 2019) konsep *triple bottom line (people, planet, and profit)* dapat diterapkan dalam program CSR di sektor perhotelan. Penelitian ini relevan karena PT Jasa Raharja juga menerapkan konsep serupa dalam program CSR mereka. Fokus pada kesejahteraan masyarakat, perlindungan lingkungan, dan keuntungan berkelanjutan menjadi inti dari strategi CSR di kedua organisasi tersebut. Implementasi ini menunjukkan bahwa perhatian terhadap keberlanjutan lingkungan dan sosial dapat berjalan seiring dengan pencapaian tujuan bisnis.

Kajian lainnya pada CSR PT. Pertamina (Ridwananda dkk., 2024, Haris et al., 2024)) menyoroti tentang bagaimana mengembangkan program pertamina *village* dan pembinaan *eco-tourism*. Keduanya memfokuskan pada pengembangan potensi desa melalui berbagai sektor seperti pertanian, peternakan, dan pariwisata sehingga mereka memperoleh pendapatan tambahan dan mengembangkan desa menjadi destinasi wisata yang menarik, termasuk menjaga kelestarian lingkungan (Ridwananda dkk., 2024). Tidak hanya itu, (Fitriani & Astuti, 2021) juga menyoroti pentingnya program bakti sosial dan edukasi kesehatan bagi masyarakat sekitar rumah sakit. Penelitian ini menunjukkan bagaimana program CSR dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat. Selain itu, pentingnya kerjasama antara institusi dan masyarakat dalam menjalankan program CSR juga menjadi titik temu kedua penelitian ini.

Studi yang dilakukan oleh Pulungan & Yafiz, (2022) menemukan bagaimana PT Jasa Raharja menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan di Kota Medan. Studi ini memberikan wawasan mendalam tentang praktik CSR di perusahaan yang sama namun di lokasi berbeda, sehingga dapat menjadi perbandingan yang berguna bagi PT Jasa Raharja Cabang Riau. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya keberlanjutan program CSR dan pengaruh positifnya terhadap citra perusahaan di mata masyarakat lokal.

Penelitian Utami, (2024) menyoroti bagaimana CSR dapat berkontribusi pada pengelolaan limbah dan pemberdayaan komunitas. Program CSR yang berfokus pada daur ulang plastik dan pelatihan kerja bagi perempuan menunjukkan bahwa CSR dapat memiliki

dampak sosial dan lingkungan yang signifikan. Studi ini relevan dengan jurnal tentang PT Jasa Raharja karena keduanya menekankan pentingnya inisiatif CSR yang tidak hanya menyelesaikan masalah lingkungan tetapi juga memberdayakan masyarakat. Keduanya menyoroti bagaimana perusahaan dapat berperan aktif dalam menciptakan perubahan positif di komunitas mereka.

Dengan demikian, melalui inisiatif CSR seperti rehabilitasi lingkungan bagi masyarakat sangat diperlukan. PT. Jasa Raharja berinvestasi dalam pencapaian *bottom line* yang holistik, yang mencerminkan komitmen mereka terhadap pembangunan berkelanjutan dan tanggung jawab sosial terutama terhadap lingkungan sekitar. Oleh karena itu, artikel ini diharapkan berkontribusi terhadap pembangunan lingkungan berkelanjutan melalui program CSR yang digagas oleh BUMN yang melibatkan partisipasi masyarakat tempatan. Artikel ini menyoroti tentang signifikansi dalam konteks keberlanjutan lingkungan dan keterlibatan masyarakat melalui program CSR PT. Jasa Raharja Cabang Riau.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada penggambaran deskriptif. Pendekatan kualitatif melibatkan pengkajian data yang tidak dapat dikuantifikasi secara langsung, melainkan dijabarkan dalam bentuk uraian atau deskripsi (Krisprimandoyo, 2024). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam (*depth interview*) untuk mengumpulkan data guna mengidentifikasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Berbasis bina lingkungan di PT. Jasa Raharja Cabang Riau. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder (Saihu & Taufik, 2019). Analisis dilakukan pada data wawancara untuk mengidentifikasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) berbasis bina lingkungan di PT. Jasa Raharja Cabang Riau.

Hasil dan Pembahasan

CSR bagi BUMN di Indonesia dapat dilihat pada perannya dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan (Juliansyah dkk., 2024). Program CSR di BUMN dihadirkan tidak hanya pada keuntungan finansial, tetapi juga berkontribusi peningkatan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan. BUMN melalui CSR tidak hanya memenuhi perannya secara sosial, namun juga bagaimana menciptakan dampak positif bagi masyarakat luas. Peran ini menciptakan keterkaitan secara erat dalam bingkai simbiosis

mutualisme, saling menguntungkan antara keduanya yang berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan di wilayah tertentu.

Secara umum, program bina lingkungan menghadirkan pemberdayaan sosial bagi masyarakat. Program penggunaan dana perusahaan berupa bantuan kepada korban bencana alam, pendidikan dan pelatihan, promosi kesehatan, pembangunan sarana dan prasarana, ibadah dan konservasi, merupakan sederetan bentuk pembedayaan masyarakat. Program penghijauan, kemitraan dan bina lingkungan adalah upaya yang tidak hanya untuk memenuhi kewajiban BUMN, namun juga untuk mengelola dampak kebijakan dan kegiatan operasional terhadap masyarakat dan lingkungan alam secara transparan dan beretika.

PT Jasa Raharja Cabang Riau telah melaksanakan berbagai program CSR yang berfokus pada pelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu program utamanya adalah penghijauan dengan melakukan penanaman pohon secara berkala. Program ini bertujuan untuk mengurangi dampak perubahan iklim dan meningkatkan kualitas udara, dengan melibatkan masyarakat sekitar, terutama kelompok tani dan sekolah-sekolah setempat. Program penghijauan ini sejalan dengan temuan (Ariastini & Semara, 2019), yang menunjukkan bahwa penerapan konsep *triple bottom line* dalam CSR dapat memberikan manfaat ekologis signifikan, mendukung keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

Selain penghijauan, PT Jasa Raharja juga melaksanakan aksi bersih-bersih di Sungai Siak, melibatkan karyawan dan masyarakat dalam membersihkan sampah dan menjaga kebersihan sungai. Kegiatan ini bertujuan untuk mempertahankan ekosistem sungai dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Edukasi dan kampanye yang menyertai aksi ini mencerminkan pendekatan yang diuraikan oleh (Fitriani & Astuti, 2021), yang menemukan bahwa program CSR berbasis edukasi dan keterlibatan masyarakat dapat meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan.

Konsep yang digunakan dalam artikel ini adalah John Elkington tentang konsep *Triple Bottom Line* atau 3P, yaitu *People, Planet, Profit* (Shodikin et al., 2023). Pada konsep *people* didefinisikan dengan konsep kesejahteraan masyarakat, *planet* merupakan perlindungan terhadap lingkungan, dan *profit* menghadirkan keuntungan (Utami, 2024). Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilaksanakan di PT. Jasa Raharja Cabang Riau menunjukkan beberapa hasil yang signifikan yang diuraikan pada bagian selanjutnya.

Program Penghijauan

Program CSR BUMN yang menjadi sorotan penting dalam menangani krisis lingkungan adalah penghijauan, atau penanaman pohon. Program penghijauan dilakukan karena menjadi salah satu kegiatan penting untuk menangani krisis lingkungan (Harryanto dkk., 2017). Kegiatan penghijauan CSR PT. Jasa Raharja Cabang Riau dilakukan dalam bentuk penanaman pohon di sekitar Terminal AKAP Pekanbaru dengan 50 bibit pohon. Dalam melakukan program ini melibatkan masyarakat di sekitar Terminal AKAP Pekanbaru, pihak terminal, awak kendaraan, pengunjung, dan Dinas Perhubungan, serta mengikutsertakan beberapa komunitas untuk diberdayakan dan melakukan kegiatan tersebut seperti LAMR (Lembaga Adat Melayu Riau) dan PMI (Palang Merah Indonesia). Dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 2. Penanaman Pohon Penghijauan Lingkungan di Terminal AKAP



Sumber: riau.antaranews.com

Penanaman pohon sebagai satu aksi nyata PT. Jasa Raharja peduli lingkungan dan *go green*. Menurut Hamzah Arridho, bahwa “aksi ini untuk penyelamatan bumi, khususnya terminal sebagai pusat berkumpulnya manusia akan membutuhkan lebih banyak oksigen, sehingga penanaman pohon ini benar-benar akan memberikan manfaat yang besar”. Pendapat ini selaras dengan kajian Mardiaty (2023) bahwa penghijauan dilakukan dalam usaha untuk memelihara dan mengembalikan serta meningkatkan kondisi tanah agar dapat berfungsi dengan baik. Penghijauan lingkungan berguna untuk mengatur tata kelola air guna mengurangi bencana alam.

Penanaman pohon juga dapat berkontribusi pada penghijauan dan pelestarian lingkungan. Dengan menanam pohon, PT. Jasa Raharja Cabang Riau dapat membantu meningkatkan keanekaragaman hayati dan mengurangi efek pemanasan global. Menurut Yuliani (2018) penanaman pohon juga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar, seperti meningkatkan kualitas udara dan air serta meningkatkan kesejahteraan warga.

Dengan demikian, penanaman pohon oleh PT. Jasa Raharja Cabang Riau dapat menjadi bagian dari upaya pengelolaan lingkungan yang lebih baik dan berkelanjutan.

Dalam konteks ini, pada tahap implementasi bina lingkungan dikenal dengan istilah *go green* atau penghijauan. Artinya, penanaman pohon di Terminal AKAP Pekanbaru adalah cara melindungi bumi dari bahaya asap kendaraan dan bakti sosial untuk melakukan penghijauan dengan cara menjaga lingkungan. Menurut Ariastini & Semara (2019) kegiatan ini akan sangat membantu masyarakat dan memberikan pemahaman yang berfokus pada kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di bidang lingkungan serta dampak dari kegiatan tersebut yang membuat masyarakat sekitar menjadi lebih peduli terhadap lingkungan. Hal ini berdasarkan hasil wawancara informan penelitian.

Sungai Siak termasuk warisan budaya juga menjadi pusat perekonomian, pusat budaya, pusat Riau. Jadi, rasanya sayang kalau dibiarkan begitu keindahannya juga tercemar dengan banyaknya sampah. Paling sering dibuat juga hampir tiap tahun melakukan penanaman bibit pohon mangrove. Itu di Terminal Bandar Raya Payung Sekaki (AKAP) Pekanbaru, pintu kiri dan kanan pohon. Ada beberapa di Dumai, pesisir pantai, taman mangrove, di Siak, di Bangkinang. Itu juga sering kami melakukan penanaman pohon atau bibit pohon” (Wawancara, 2024).

Gambar 3. Kampanye Penghijauan



Sumber: riau.antaraneews.com

Penghijauan dilakukan sebagai bukti dalam upaya untuk mengatasi berbagai penyebab kerusakan lingkungan, seperti transportasi mobil dan sepeda motor. Dalam konteks ini, transportasi tersebut diketahui menghasilkan gas buang yang bisa mengotori udara. PT. Jasa Raharja Cabang Riau tidak hanya memperoleh pendapatan dari transportasi tanpa memperdulikan efek samping gas buang tersebut. Oleh karena itu, peran PT. Jasa Raharja Cabang Riau mendorong banyak penanaman pohon pada wilayah yang efek bencana alamnya tinggi, seperti di AKAP. Menurut Rahmadika & Riau (2022), dengan penanaman pohon dapat diharapkan akan memperkecil pencemaran dampak udara. Jadi, tidak hanya memikirkan pendapatan saja sementara efek tidak dipikirkan, maka sebagian dari

pendapatan dialokasikan untuk penanaman pohon sekitar lingkungan yang dapat menghasilkan udara bersih untuk mengimbangi gas buang.

Menurut Zahra Afifah Salsabilah Rasyid & G. Oka Warmana (2024), hal lainnya yang diharapkan dengan memberikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tersebut adalah munculnya *awareness* dari masyarakat terhadap Jasa Raharja. Program penghijauan ini juga dimaksudkan untuk menunjukkan keberadaan dan kehadiran Jasa Raharja di tengah masyarakat yang tidak hanya terjadi bencana kecelakaan tetapi bisa menghadirkan program lainnya untuk masyarakat. Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Jasa Raharja Cabang Riau untuk penanaman pohon di Terminal AKAP Pekanbaru mendapatkan afirmasi positif dari masyarakat.

Program Bakti Sosial

Program bakti sosial berfokus pada kegiatan bersih-bersih sungai sebagai bentuk inisiatif yang krusial dalam upaya pelestarian lingkungan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya membersihkan sungai dari sampah dan polutan, tetapi juga berfungsi sebagai sarana edukasi bagi masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan perairan. Berdasarkan penelitian Irsan dkk. (2022), keterlibatan masyarakat dalam kegiatan lingkungan dapat secara signifikan meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab mereka terhadap lingkungan.

Kampanye edukasi tentang pentingnya menjaga kebersihan sungai dilakukan oleh PT. Jasa Raharja Cabang Riau selain pada implementasi kegiatan aksi bersih-bersih tersebut. Dengan mengacu pada konsep *people* tersebut menjelaskan bahwa kegiatan yang dibantu oleh berbagai komunitas, organisasi, dan masyarakat dapat menyadarkan akan pentingnya kebersihan lingkungan. Menurut Pradana dkk. (2021) secara keseluruhan, program bakti sosial bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama pada masyarakat yang kurang mampu.

Aksi bersih-bersih di sungai Siak untuk menciptakan lingkungan bersih dan asri dilaksanakan secara terjadwal/periodik. Kegiatan ini dilakukan oleh Jasa Raharja Cabang Riau melalui program TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan). Tim PT. Jasa Raharja Cabang Riau bersama LAMR (Lembaga Adat Melayu Riau) dibantu masyarakat setempat yang sadar akan kebersihan lingkungan.

Berdasarkan penelitian Ferry Simarmata dkk. (2023), menjelaskan bahwa program TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan) Jasa Raharja selalu disalurkan untuk peningkatan perbaikan lingkungan, pendidikan, sosial kemasyarakatan. Sehingga kehadiran

Jasa Raharja sebagai BUMN juga dirasakan di samping tugas utamanya memberikan santunan bagi korban kecelakaan penumpang umum dan lalu lintas jalan. Sehingga, dukungan Jasa Raharja untuk kegiatan ini sangat dihargai oleh masyarakat adat Melayu Riau.

Gambar 4. Aksi Bersih-Bersih Sungai Siak



Sumber: bumnreview.com

Partisipasi masyarakat dalam program ini tidak hanya membantu mengurangi sampah tetapi juga mengedukasi mereka tentang pentingnya menjaga kebersihan sungai. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam kegiatan lingkungan dapat meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab mereka terhadap lingkungan (Irsan dkk., 2022). Program ini juga dapat mempererat hubungan sosial antar warga melalui kerja sama dalam kegiatan yang bermanfaat bagi lingkungan dan kesehatan mereka.

Menurut Imamsari (2017) dalam (Widjaja dkk., 2021) menjelaskan bakti sosial adalah aktivitas yang dilakukan oleh tim pada kegiatan untuk memberikan pelayanan dan memberi dukungan secara moral, pelayan kesehatan serta bantuan berupa keperluan sandang dan pangan pada warga masyarakat. Dengan demikian, bahwa partisipasi dari masyarakat sangat berperan penting dan paling efektif dalam mensukseskan upaya program yang berlangsung karena masyarakat sendirilah yang paling tahu kebutuhan mereka.

Kegiatan aksi bakti sosial susur sungai dan bersih-bersih yang mempertegas pada tujuan untuk menjaga dan melestarikan sungai serta lingkungan di Sungai Siak sebagai sumber kehidupan masyarakat Kota Pekanbaru. Sungai Siak yang merupakan warisan kebanggaan Riau, sejak dahulu sampai saat ini merupakan tempat pusat perekonomian dan sosial kemasyarakatan Melayu. Kegiatan dapat terus dilanjutkan oleh masyarakat secara rutin untuk hal kecil dapat dimulai dari diri sendiri dengan tidak membiasakan membuang sampah dan limbah ke Sungai. Sehingga, melalui kegiatan ini masyarakat lebih sadar akan manfaat sungai bagi kehidupan dan risiko yang ditimbulkan apabila sungai tercemar.

Fokus program bakti sosial oleh PT. Jasa Raharja Cabang Riau ini merupakan modal penting yang harus diberikan manfaat sosialnya sebagai bentuk pada konsep *planet* yang berkaitan dengan *impact* (Basar dkk., 2023). Dapat dikatakan pada tahap implementasi bakti sosial ini mengambil momentum yang dikenal dengan istilah *World Cleanup Day* atau peringatan hari bersih-bersih sedunia yang jatuh pada setiap bulan September dalam rangka kepedulian terhadap lingkungan (Sofiana dkk., 2024). Wawancara berikut menggambarkan kondisi riil,

“Sungai Siak termasuk warisan budaya juga menjadi pusat perekonomian, pusat budaya, pusat Riau. Jadi, rasanya sayang kalau dibiarkan begitu keindahannya juga tercemar dengan banyaknya sampah.” (Wawancara, 2024).

Dalam rangka tahap perencanaan program bersih-bersih sungai Siak yang direncanakan pada momentum *World Cleanup Day* pelaksana utama kegiatan program bersih-bersih sungai Siak adalah komunitas-komunitas. Sementara itu, dari segi pendanaan kegiatan program dapat diperoleh dari anggaran *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Jasa Raharja Cabang Riau. Menurut Kharimah (2021) menjelaskan bahwa diskusi dilakukan setiap sebelum pelaksanaan program bersama dengan komunitas yang sudah ditentukan, termasuk LMR terkait perencanaan kegiatan dan anggaran yang akan dilaksanakan di tahun tersebut dengan mengacu pada renstra yang telah ditetapkan pada program perusahaan.

Dalam kegiatan ini, *Corporate Social Responsibility* (CSR) tersebut adalah munculnya *awareness* dari masyarakat terhadap Jasa Raharja. Dalam konteks ini, menunjukkan keberadaan dan kehadiran Jasa Raharja di tengah masyarakat yang tidak hanya terjadi bencana kecelakaan tetapi bisa menghadirkan negara untuk masyarakat. Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Jasa Raharja Cabang Riau untuk bakti sosial di Sungai Siak telah mendapatkan afirmasi positif dari masyarakat (Ayu dkk., 2024).

Program ini diawali dari tahap perencanaan yang telah dilakukan, meliputi strategi implementasi, alokasi dana, dan evaluasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Jasa Raharja Cabang Riau. Berbagai strategi yang dilakukan *tersebut untuk memberikan pembekalan dan pelatihan kemampuan awal pelaksanaan Corporate Social Responsibility* (CSR) berbasis bina lingkungan oleh PT. Jasa Raharja Cabang Riau yang telah direncanakan. Dengan mengacu pada penelitian Puspandari dkk. (2023), hal inilah yang menyebabkan wilayah kerja perusahaan menjadi pusat utama perekonomian masyarakat yang mengalami transisi dari pendapatan menjadi sumber pertumbuhan ekonomi.

Dengan kata lain, pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat menjadi pemicu inisiatif dan referensi bagi masyarakat lainnya. Melalui inisiatif *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilaksanakan oleh PT. Jasa Raharja Cabang Riau, kondisi tersebut dapat terpenuhi. Program bersih-bersih sungai Siak tersebut merupakan bentuk kemitraan atau kolaborasi dengan eksternal yang mendukung pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Jasa Raharja Cabang Riau (Striany dkk., 2023).

Program bakti sosial bersih-bersih sungai Siak melibatkan karyawan PT. Jasa Raharja Cabang Riau dengan mengikutsertakan beberapa komunitas yang diberdayakan dalam melakukan kegiatan tersebut. Kolaborasi dengan LAMR (Lembaga Adat Melayu Riau) serta beberapa komunitas-komunitas, kelompok peduli, instansi-instansi lainnya yang turut mengerahkan anggota serta fasilitas yang mendukung. Menurut Nurhanifah dkk. (2024) program bakti sosial ini bertujuan untuk menjaga kebersihan dan ekosistem sungai yang merupakan sumber kehidupan bagi masyarakat sekitar.

Program ini merupakan kebijakan yang diperkuat dan ditentukan dengan menggunakan data dan informasi yang dikumpulkan dari evaluasi yang dilakukan. Melakukan evaluasi juga dipandang sebagai peluang untuk meningkatkan kinerja program dan mengoptimalkan sumber daya dan waktu pelaksanaan program yang sudah berjalan. Secara garis besar, dari hasil observasi terhadap hambatan dan solusi yang direkomendasikan dalam pelaksanaannya program *Corporate Social Responsibility* (CSR) berbasis bantuan pelestarian alam oleh PT. Jasa Raharja Cabang Riau tersebut, baik pada harapan, visi, maupun program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Jasa Raharja Cabang Riau ini berkelanjutan dalam jangka panjang atau untuk masa depan.

Dengan demikian, salah satu tujuan pembentukan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Jasa Raharja Cabang Riau, yaitu membentuk *awareness*-nya, pembentukan citra, menunjukkan kehadiran negara kepada masyarakat, dan kembali melakukan survei pada evaluasi. Sehingga, keseluruhannya adalah sebagai bentuk kepedulian, untuk pembentukan citra, *awareness*, menunjukkan kehadiran negara di tengah-tengah masyarakat tersebut. PT. Jasa Raharja Cabang Riau tidak hanya menjalankan tugas pokok dan fungsinya saja, namun juga hal-hal lain yang bisa dilakukan sebagai bukti kehadiran dalam berbangsa dan bernegara (Astuti & Fitriani, 2021).

Tabel 1. Program Corporate Social Responsibility (CSR) Berbasis Bina Lingkungan di PT. Jasa Raharja Cabang Riau

NO	KONSEP TRIPLE BOTTOM LINE	PROGRAM CSR
1.	<i>People</i>	– Program Pelestarian Alam (Penanaman Pohon dan Bakti Sosial atau Aksi Bersih-Bersih)
2.	<i>Planet</i>	– Penanaman Pohon di Terminal AKAP Pekanbaru (Terminal Bandar Raya Payung Sekaki Pekanbaru) – Bakti Sosial atau Aksi Bersih-Bersih di Sungai Siak
3.	<i>Profit</i>	– Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru – LAMR (Lembaga Adat Melayu Riau)

Tabel di atas menunjukkan program-program yang dilaksanakan oleh PT. Jasa Raharja Cabang Riau dalam mengimplementasikan konsep *People*, *Planet*, dan *Profit* pada program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dari sisi *people* dan *profit*, PT. Jasa Raharja Cabang Riau dalam program *Corporate Social Responsibility* (CSR) mengedepankan hubungan baik antara perusahaan dengan masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari respons positif masyarakat, PMI, LAMR, komunitas-komunitas, kelompok peduli, instansi-instansi, Dinas Perhubungan Pekanbaru, dan Terminal Bandar Raya Payung Sekaki Pekanbaru sehingga program dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan. Sedangkan, dari sisi *planet*, PT. Jasa Raharja Cabang Riau telah berkontribusi aktif untuk kepedulian lingkungan dan menjaga kelestarian lingkungan (Basar dkk., 2023), sebagaimana telah dinyatakan oleh John Elkington pada tahun 1997 (Shodikin dkk., 2023b) sebagai lingkup sosial, ekonomi, dan lingkungan sesuai dengan konsep *planet*.

Simpulan

Seiring dengan meningkatnya kelalaian masyarakat global terhadap pembangunan berkelanjutan dan nilai-nilai etika, perilaku manusia yang mencemari lingkungan menjadi penyebab utama kerusakan lingkungan. Kehadiran program CSR PT Jasa Raharja, melalui partisipasi dalam program penghijauan dan pelestarian alam, menunjukkan komitmennya terhadap lingkungan dan masyarakat. Jasa Raharja tidak hanya menyalurkan dana besar untuk program bina lingkungan tetapi juga mengimplementasikan konsep (*Triple Bottom Line*) sebagaimana dinyatakan oleh John Elkington. Aksi ini terlihat dari berbagai inisiatif mereka seperti penanaman pohon dan bakti sosial di Sungai Siak. Penelitian ini menegaskan

bahwa melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR). PT Jasa Raharja berinvestasi dalam kesejahteraan masyarakat, perlindungan lingkungan, dan keuntungan berkelanjutan, mencerminkan komitmen mereka terhadap pembangunan berkelanjutan dan tanggung jawab sosial. Program CSR PT. Jasa Raharja Cabang Riau menunjukkan komitmen perusahaan terhadap pelestarian lingkungan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Meskipun terdapat tantangan, manfaat ekologis dan sosial yang dihasilkan dari program ini sangat signifikan. Keberhasilan program ini dapat menjadi model bagi inisiatif serupa di daerah lain, menunjukkan bahwa kolaborasi antara perusahaan, pemerintah, dan masyarakat dapat mencapai hasil yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi semua pihak.

Referensi

- Ariastini, N. N., & Semara, I. M. T. (2019). Implementasi Konsep Triple Bottom Line dalam Program Corporate Social Responsibility di Hotel Alila Seminyak. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 9(2), 160–168. <https://doi.org/10.22334/jihm.v9i2.155>
- Asroni, A. (2022). Etika Lingkungan dalam Perspektif Islam. *Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains*, 4(1), Article 1.
- Astuti, F. D., & Fitriani, L. (2021). Program Corporate Social Responsibility Humas Rumah Sakit Islam Jakarta Pondok Kopi bagi Masyarakat. *Jurnal Public Relations (J-PR)*, 2(April), 82–86.
- Ayu, C., Maharani, D., Arifudin, N., Kurahman, F., Galih, M., & Alfaries, R. (2024). Ratio Legis Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan dalam Menuju Harmoni Interaksi Perusahaan, Pemerintah dan Masyarakat. *UNES Law ...*, 6(3), 8274–8288.
- Basar, N. F., Hamzah, F., & Aisyah, N. (2023). Implementasi Konsep Triple Bottom Line Dalam Program Corporate Social Responsibility Di Hotel Aila Seminyak. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(1), 104–114. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v6i1.1181>
- Dewi, T. R., Firdaus, D. M., & Si, M. (2018). Pengaruh Program CSR PT Jasa Raharja (Persero) Cabang Riau Terhadap Keberhasilan UMKM di Kota Pekanbaru. 5(1).
- Ferry Simarmata, M. J., Nur Fatah, P. W., Sulfarano Barusman, M. Y., Dunan, H., & Hartabela, D. (2023). Pengembangan Desa Wisata Sungai Singkut Sarolangun Provinsi Jambi (Program Desa Berdaya). *Jurnal Pengabdian UMKM*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.36448/jpu.v3i1.50>
- Fitriani, L., & Astuti, F. D. (2021). Program Corporate Social Responsibility Humas Rumah Sakit Islam Jakarta Pondok Kopi bagi Masyarakat. *Jurnal Publics Relations-JPR*, 2(1), 82–86.
- Gaus, N. Z., & Meirinawati, M. (2021). Efektivitas Program Pusat Ekonomi Jambangan Hebat (Pejabat) Melalui CSR (Corporate Social Responsibility) UMKM PT. Pertamina di Kelurahan Jambangan Kota Surabaya. *Publika*, 9(3), 125–138. <https://doi.org/10.26740/publika.v9n3.p125-138>
- Haris, M., Mas'od, M. M., Mandasari, Y. D., Fatimah, F., & Anshori, A. M. (2024). Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Sapik Aceh Selatan. *TATHWIR: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 15(1), 27–44.

- Yefni, M. H. (2019). Pemberdayaan Lingkungan Melalui Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat(Pamsimas) Desa Padang Mutung Kampar. *Jurnal Masyarakat Madani*, 4(1).
- Harryanto, R., Sudirja, R., Saribun, D. S., & Herdiansyah, G. (2017). Gerakan Penghijauan Das Citarum Hulu di Desa Cikoneng Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 6(2). <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v6i2.14858>
- Irsan, I., Utama, M., & Laili, Y. (2022). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Lubuk Batang Lama Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan. *Jurnal Atma Inovasia*, 2(4), 430–434. <https://doi.org/10.24002/jai.v2i4.5858>
- Juliansyah, A. R., Ringgani, F. F., Alfajrin, M. D., Fauziah, S. N., & Nawawi, T. H. A. M. (2024). *Literatur Review: Peran Corporate Social Responsibility Perusahaan BUMN Bagi Masyarakat*. 4, 149–166.
- Kharimah, U., & A., A. (2021). Partisipasi Masyarakat dalam Menjaga Kelestarian Lingkungan Pesisir Melalui Program Jaga Pesisir Kita. *Jurnal Sosial Teknologi*, 1(9), 931–940. <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v1i9.202>
- Krisprimandoyo, D. A. (2024). Membangun Corporate Branding yang Berkelanjutan di Era Kecerdasan Buatan: Peran *Corporate Social Responsibility* dan Komunikasi Perusahaan. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 6(1), 251–262. <https://doi.org/10.31539/jomb.v6i1.8297>
- Mardiana, I. P. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Citra PT Terminal Teluk Lamong (Studi pada Program UMKM Kantin dan UMKM Corner). *Commercium*, 8(2), 60–70.
- Mardiati, L. S. (2023). Menumbuhkan dan Mengembangkan Kepedulian Warga Terhadap Kebersihan Lingkungan Melalui Penghijauan di Desa Tanjung Putus, Langkat, Sumatera Utara. *Welfare Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 99–104.
- Marnelly, T. R. (2012). *Corporate Social Responsibility (CSR): Jurnal Aplikasi Bisnis*, 2(2).
- Nurhanifah, A., Rostyaningsih, D., & Warsono, H. (2024). Kolaborasi Dalam Pengelolaan Sampah di Kota Cirebon. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(April).
- Pradana, B., Mijselea, A. S., Nadhifah, L., & Nagamaeswari, B. (2021). Strategi Menciptakan Kebersihan Lingkungan Melalui Aksi Bersih Sungai Di Desa Banjaran. *In Prosiding Seminar Nasional Membangun Desa-UNS*, 2, 7–8.
- PT Jasa Raharja. (2021). *Ready To Leap Higher*. <https://www.jasaraharja.co.id/upload/file/AR%20Book%202021-a3216fea-1f35-4c90-b697-43e42633a410.pdf>
- Pulungan, Z. G., & Yafiz, M. (2022). Analisis Penerapan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Pada PT Jasa Raharja Perwakilan TK. I Medan. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(7), 1897–1902.
- Puspondari, T., Taufik, M., & Putri, M. K. (2023). Persepsi Masyarakat terhadap Sampah Rumah (Domestik) di Pinggiran Sungai Kecamatan Kertapati Kelurahan Kemang Agung Kota Palembang. *Jurnal Swarnabhumi*, 8(1), 1–11.
- Rahmadika, H., & Riauan, M. A. I. (2022). Manajemen Corporate Social Responsibility GraPari Kota Pekanbaru Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat. *Journal of Communication Management and Organization*, 1(1), 1–13.
- Ridwananda, Z. B., Sekarsari, R. K., Rahayu, W., & Humaedi, S. (2024). Implementasi Program CSR Pertamina Berdikari untuk Pengembangan Komunitas Berkelanjutan.

- Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 5(1), 25–40.
<https://doi.org/10.24198/jppm.v5i1.61512>
- Saihu, S., & Taufik, T. (2019). Etika Menuntut Ilmu Menurut Kitab Ta'lim Muta'alim. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, 2(02), 105–116.
<https://doi.org/10.36670/alamin.v2i02.20>
- Shodikin, K. A. H. A. H., Nugroho, A. A. D., & Rahmawati, P. (2023a). Sustainable Energy Solutions for Isolated Areas: A Case Study of PT Pertamina International Refinery RU IV Cilacap's CSR Program. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 23.
<https://doi.org/10.21070/ijins.v24i.946>
- Shodikin, K. A. H. A. H., Nugroho, A. A. D., & Rahmawati, P. (2023b). Sustainable Energy Solutions for Isolated Areas: A Case Study of PT Pertamina International Refinery RU IV Cilacap's CSR Program. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 23, 1–15.
<https://doi.org/10.21070/ijins.v24i.946>
- Sofiana, M. S. J., Safitri, I., & Nurdiansyah, S. I. (2024). Estuary Clean Up dalam Mendukung Pengelolaan Kawasan Pesisir Desa Sungai Nibung Kalimantan Barat. *Journal of Community Development*, 4(3), 322–332.
<https://doi.org/10.47134/comdev.v4i3.198>
- Striany, I., Istiyanto, S. B., & Widjanarko, W. (2023). Peran Humas Pt. Bangun Tenera Riau Pada Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility Untuk Membangun Citra Positif. *Metacommunication; Journal of Communication Studies*, 8(1), 33.
<https://doi.org/10.20527/mc.v8i1.14982>
- Sulistiawan, D., Isma, A., & Kurniawan, B. (2024). Peran Corporate Social Responsibility PT Bumi Persada Permai Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Di Desa Telang Kec. Bayung Lencir). *Jurnal Makesya*, 4 (1), 43–56.
- Susanto, H. (2023). Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan pada Petani Tebu Desa Wringinanom Situbondo. *Jurnal Penelitian*, 7(1), 215–227.
- utami, R. (2024). Implementasi Corporate Social Responsibility dalam Mendaur Ulang Plastik dan Pemberdayaan Perempuan di Jakarta. *Easta Journal of Innovative Community Services*, 2(02).
- Vivi. (2022). *Jasa Raharja Riau Tanam Seribu Pohon di Pesisir Sungai Kampar*.
<https://www.metrورياu.com/berita/13314--jasa-rahajarja-riau-tanam-seribu-pohon-di-pesisir-sungai-kampar.html>
- Widjaja, F. I., Tafonao, T., Purba, B. M. M., Hutagalung, S. M., Marisi, C. G., Simanjuntak, F., Sophia, S., & Noyita, E. (2021). Pelayanan Dan Bakti Sosial Pasca Banjir Di Kota Tanjungpinang: Sebagai Wujud Rasa Kemanusiaan. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 2(1), 61–71. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v2i1.198>
- Yuliani, N. F. (2018). Application Of Partnership Program and Environmental Development in PT. Services Raharja Persero South Sulawesi Branch. *Balance: Jurnal Ekonomi*, 14(1), 81–87.
- Zahra Afifah Salsabilah Rasyid & G. Oka Warmana. (2024). Pendampingan Dan Pengembangan Dalam Menumbuhkan Kesadaran Akan Lingkungan Sehat Di Sekolah Sungai Gunung Anyar Melalui Program CSR PLN Peduli. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 98–103.
<https://doi.org/10.55606/nusantara.v4i1.2372>
- Zahrina Ghaisany Pulungan & Muhammad Yafiz. (2022). Analisis Penerapan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) pada PT Jasa Raharja Perwakilan Tk. I Medan. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(7), 1897–1902.
<https://doi.org/10.53625/jcijournalcakrawalailmiah.v1i7.1822>